

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada CV Tiur Jaya Palembang maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan persediaan barang dagang pada CV Tiur Jaya Palembang menggunakan sistem pencatatan yang sederhana dan belum menggunakan metode pencatatan persediaan berupa metode perpetual maupun metode periodik. Nilai persediaan akhir yang tercatat di perusahaan untuk Kertas A4 75 Gsm sebesar Rp. 1.254.000 sedangkan Buku Tulis isi 58 sebesar Rp. 1.118.000 dan Kertas HVS 75 Gsm sebesar Rp. 1.056.000.
2. Penilaian persediaan barang dagang pada CV Tiur Jaya Palembang masih belum dan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM Bab 9 Tahun 2018. Dalam menghitung nilai persediaan akhir, perusahaan hanya menghitung dengan cara mengalihkan harga pembelian terakhir dengan jumlah unit yang tersisa digudang pada akhir periode. Tidak sesuainya metode dalam menghitung nilai persediaan akhir dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan dan tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Jika perusahaan menggunakan metode FIFO, nilai persediaan akhir untuk Kertas A4 75 Gsm sebesar Rp1.251.000. Selanjutnya, untuk Buku Tulis Sidu isi 58 memiliki persediaan akhir sebesar Rp1.114.000 dan Kertas HVS 75 Gsm memiliki persediaan akhir sebesar Rp1.052.000. Sedangkan dengan metode Rata-rata Tertimbang, nilai persediaan akhir untuk Kertas A4 75 Gsm sebesar Rp1.239.643. Selanjutnya, untuk Buku Tulis Sidu isi 58 memiliki persediaan akhir sebesar Rp1.080.468 dan Kertas HVS 75 Gsm memiliki persediaan akhir sebesar Rp1.026.184.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diambil, penulis dapat memberikan saran kepada CV Tiur Jaya Palembang yang nantinya bisa menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM Bab 9 Tahun 2018. Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. CV Tiur Jaya Palembang sebaiknya menggunakan metode pencatatan perpetual dengan metode ini maka dapat diketahui jumlah unit persediaan melalui kartu persediaan tanpa harus melakukan persediaan fisik secara langsung ke gudang. Serta dapat membantu perusahaan mengetahui persediaan akhir barang dagang.
2. Dalam penentuan metode mana yang akan digunakan untuk penilaian persediaan dapat disesuaikan dengan kebijakan CV Tiur Jaya Palembang, apabila menggunakan metode FIFO, nilai persediaan yang dihasilkan lebih tinggi, beban pokok penjualan lebih rendah, dan laba kotor yang lebih besar. Laba yang besar dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan, tetapi jika menggunakan metode rata-rata tertimbang, nilai persediaan yang dihasilkan lebih rendah, beban pokok penjualan lebih besar, dan laba kotor yang lebih rendah. Laba yang kecil akan membuat pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan pun menjadi lebih rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Sofia P, Sugiarto, Elizabeth., Susanti, Merry. 2017. *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor: IN MEDIA.
- Heizer, Jay and Render Barry. 2015. *Manajemen Operasi, Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Sumatera Selatan. 2016. *Pengantar Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Palembang: CV. Rariz Grafika
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta
- Kartikahadi, Hans, Sinaga, Rosita., Syamsul, Merliyana., Siregar, Sylvia., Wahyuni, Ersas. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso Donald E., Jerry J Weygandt, Terry D Warfield. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting*, Edisi IFRS Volume 1. Jakarta: Salemba Empat
- Martani, Dwi, Siregar, Sylvia., Wardhani, Ratna., Farahmita, Aria., Tanujaya, Edward., Hidayat, Taufik. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis IFRS*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi, Siregar, Sylvia., Wardhani, Ratna., Farahmita, Aria., Tanujaya, Edward. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis IFRS*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Rangkuti, Freddy. 2017. *Manajemen Persediaan*. Jakarta. Penerbit Raja Grafindo Persada
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Sasongko, Catur, Mubarakah, Quratulain., Ningrum, Agustin., Febriana, Annisa., Hanum, Ayu., Pratiwi, Aisyah., Zuryati, Vivi. 2018. *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*, Jilid 1, Edisi Kedua. Penerbit Indeks
- Suwarjono, 2017. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Penerbit BPFE-Yogyakarta

- Warren, Carl S., Reeve, James., Duchac, Jonathan., Wahyuni, Ersas., Jusuf., Amir. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry J, Kimmel, Paul d., Kieso, Donald E. 2018. *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.